

Pengaruh *Return On Equity* (ROE), Kebijakan Dividen dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015)

Ida Fatmawati¹ Ainun Jariah² Anisatul Fauziah³
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang
Idafat.new0@gmail.com

Abstrak

Harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi lantai bursa yang bergerak sesuai kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Return On Equity*, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham di perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian dilakukan terhadap 25 perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham, tidak terdapat pengaruh Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham, sedangkan secara simultan *Return On Equity*, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham. Dengan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 13,5% harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Return On Equity*, Kebijakan Dividen dan Tingkat Bunga sedangkan sisanya yaitu 86,5% harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti *Return On Equity*, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham, sedangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham diharapkan dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya pada periode dan tempat yang berbeda.

Kata Kunci : *Return On Equity*, Kebijakan Dividen, Tingkat Bunga, Harga Saham

Abstract

The stock price is formed from the interaction between the seller and the buyer that occurs on the floor of the stock that moves according to the strength of demand and supply that occurs on shares in the stock. The research aims to know the influence of Return On Equity, Dividend Policy and Interest Rate to share price at LQ45 company in Indonesia Stock Exchange, either partially or simultaneously. Research conducted on 25 companies by using multiple linear regression analysis is there is influence of Return On Equity to share price, there is no influence of Dividend Policy and Interest Rate to share price, while simultaneously Return On Equity, Dividend Policy and Interest Rate influence price stock. With the result of coefficient of determination show that equal to 13,5% share price can be explained by independent variable that is Return On Equity, Dividend Policy and Interest Rate while the rest is 86,5% share price influenced by other variables not examined in this research. The limitation of this research is only to examine Return On Equity, Dividend Policy and Interest Rate as a factor affecting stock price, while other variables that can influence stock price are expected to be examined by the next researcher in different period and place.

Keywords: *Return On Equity, Dividend Policy, Interest Rate, Stock Price*

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, dimana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Satu- satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya dari dunia usaha, yakni dengan terus tumbuh dan berkembang. Peranan pasar modal dewasa ini dirasakan

sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri, yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal.

Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal masyarakat luas adalah saham. Menurut Fahmi (2014:323) saham adalah surat tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dalam pengambilan investasi.

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi lantai bursa yang bergerak sesuai kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa. Sehingga semakin banyak investor yang meminati saham perusahaan LQ45 maka tinggi pula yang ditawarkan. Prastowo dan Juliati (2008:92) mengemukakan bahwa *Return On Equity* atau disebut juga dengan rentabilitas saham sendiri (rentabilitas modal saham), merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Laba yang dimaksud di sini adalah laba bersih setelah pajak dikurangi deviden untuk para pemegang saham istimewa (bila ada). Van Horne dalam Harmono (2011:12) Kebijakan deviden adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjaminan stabilitas deviden dari waktu ke waktu, pembagian deviden saham dan pembelian kembali saham. Miskhin (2017:70) menyatakan bahwa suku bunga adalah variabel yang paling diperhatikan dalam ekonomi. Pergerakannya dilaporkan setiap hari oleh media berita karena mempengaruhi secara langsung hidup kita sehari-hari dan memiliki konsekuensi penting bagi kesehatan perekonomian. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomi dari dunia usaha dan rumah tangga. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

Alasan pemilihan objek tersebut karena kinerja perusahaan yang tergabung dalam LQ45 merupakan *the best performer* di bandingkan kinerja sektor lain. Indeks LQ45 sebagai pelengkap IHSG, khususnya menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya yang memonitor pergerakan harga saham-saham yang aktif di perdagangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian terdahulu terdiri satu sektor, sedangkan di penelitian ini perusahaan yang tergabung di LQ45 itu terdiri dari banyak sektor seperti, perusahaan property, perusahaan perbankan, perusahaan industri *food and beverage* dan lain-lain, dengan ranking saham 60 besar dari total transaksi saham dipasar. Sedangkan perusahaan manufaktur terdiri dari perusahaan jasa. Periode penelitian yang berbeda akan berpengaruh terhadap hasil penelitian karena kondisi yang sekarang jauh berbeda dengan kondisi yang terdahulu. Berdasarkan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh *Return On Equity* (ROE), Kebijakan Dividen dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham” (Studi pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia).

KAJIAN PUSTAKA

Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2010:115). Menurut Samsul (2015:174) *Return on equity* adalah perbandingan antara laba usaha terhadap ekuitas. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan laba bersih sebagai ukuran. Karena jika terdapat jumlah yang besar pada pos “*non operating income (expense)*”, hal itu akan sangat mempengaruhi rasio ini. *Return on equity* ini akan dibandingkan dengan minimum return yang diharapkan untuk menilai apakah suatu investasi itu berhasil atau gagal.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Kebijakan Dividen

Menurut Lease (2000:29) (dalam Gumanti, 2013:7) Kebijakan deviden sebagai “*the practice that management follows in making dividend payout decision or, in other*

words, size and pattern of cash distributions over time shareholders". Yang artinya kebijakan deviden adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran deviden, yang mencakup besaran rupiahnya, pola distribusi kas kepada pemegang saham.

$$\text{Rasio pembayaran deviden} = \frac{\text{Dividend Tunai Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

Tingkat Bunga

Menurut Kasmir (2010:56) suku bunga bagi penjual merupakan harga yang ditawarkan dan harga yang diterima pembeli bagi penerima pinjaman dan harga tersebut merupakan keuntungan bagi pemilik modal, sedangkan suku bunga bagi yang membutuhkan dana adalah harga yang harus dibayar untuk modal pinjaman. Adapun cara menghitung tingkat suku bunga SBI periode bulanan yakni dengan rumus sebagai berikut: Rata-rata tingkat suku bunga SBI=

$$\frac{\sum \text{tingkat bunga periode harian selama 1 bulan}}{\sum \text{periode waktu selama 1 bulan}}$$

Harga Saham

Menurut Samsul (2015:197) harga saham adalah harga yang terbentuk dari pasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Menurut Egam (2017:3) harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham dipasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau harga terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Adapun penelitian tentang pengaruh *return on equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga terhadap harga saham yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain:

- Istanti (2013) dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45". Hasil penelitiannya menyatakan terdapat hubungan dan pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham di perusahaan LQ45.
- Masum (2014) dengan judul "*Dividend Policy and Its Impact on Stock Price A Study on Commercial Bank Listed in Dhaka Stock Exchange*" yang artinya kebijakan deviden dan dampaknya terhadap harga saham, studi kasus bank umum di bursa efek dhaka, mengungkapkan bahwa "*Overall result of this study indicate that dividend policy has significant positive effect on stock price*". Yang artinya hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Sondakh dkk, (2015) dengan judul "*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Return On Equity* pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ 45 di BEI". Hasil penelitiannya menyatakan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Andiyani (2016) dengan judul "Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.
- Wijaya dan Suarjaya (2017) dengan judul "Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham". Hasil penelitian menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis**Hipotesis Pertama**

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2015.

H_a : Terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) secara signifikan terhadap terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2015.

Hipotesis kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kebijakan deviden secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2015.

H_a : Terdapat pengaruh kebijakan deviden secara signifikan terhadap terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2015.

Hipotesis ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat suku bunga secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2015.

H_a : Terdapat pengaruh tingkat suku bunga secara signifikan terhadap terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2015.

Hipotesis keempat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *return on equity*, kebijakan deviden, dan tingkat suku bunga yang signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2015.

H_a : Terdapat pengaruh *return on equity*, kebijakan deviden, dan tingkat suku bunga yang signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2015.

METODE PENELITIAN**Rancangan Penelitian**

“Rancangan penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory reseach*) yaitu menjelaskan hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya” (Sekaran, 2008:166). “Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan assosiasif yang bersifat kausal” (Sugiyono, 2014:23).

Untuk variabel *independen* (X) yang terdiri dari *return on equity*, kebijakan deviden, dan tingkat bunga terhadap variabel *dependen* (Y) yaitu harga saham, maka dalam penelitian ini digunakan teknik analisis linear berganda, dengan teknik tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) yaitu *return on equity* (X_1), kebijakan deviden (X_2), dan tingkat bunga (X_3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu harga saham.

Sumber Data

Menurut Umar (2008:42) sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data internal dan data *eksternal*. Sumber data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan. Sumber data internal meliputi Laporan keuangan perusahaan LQ45.

Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel- tabel atau diagram- diagram (Umar, 2008:41). Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat di mana penelitian itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:62). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013- 2015, dengan jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014:63). Metode dalam pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:144). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan dokumen- dokumen, buku atau arsip yang ada diperusahaan yang telah dipublikasikan dan dikaitkan dengan penelitian, yaitu: laporan deviden, data suku bunga *BI rate*, laporan keuangan neraca dan laba rugi pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2015. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data- data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara membaca literatur- literatur maupun buku- buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan memperoleh kajian teori dan perbandingan teori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengaruh *return on equity*, kebijakan deviden dan tingkat bunga terhadap harga saham.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat uji SPSS. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *return on equity*, kebijakan deviden, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2015.

Uji Asumsi Kasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Umar, 2011:181).

Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinearitas, dapat dilihat pada nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari analisis regresi. Model regresi yang baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinearitas yang serius dalam model regresi (Lupiyoadi dan Bramulya, 2015:142).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linear antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data *timeseries*). Untuk melihat mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan Uji *Durbin- Watson* (DW- *Test*). Nilai *Durbin- Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai d_{tabel} .

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk variasi yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat perkiraan Y atas X. Data yang digunakan untuk variabel independen X dapat berupa data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti atau disebut data primer maupun data yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya atau disebut data sekunder (Lupiyo dan Bramulya (2015:145). Formula untuk regresi linear berganda dalam persamaan matematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

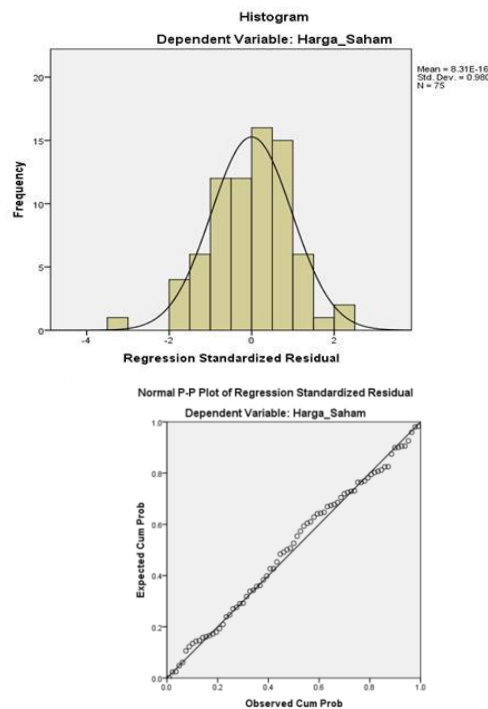
Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri yang dilakukan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Dapat dilihat tahun yang mempunyai rata-rata ROE terbesar pada tahun 2013 sebesar Rp. 0,23. Sedangkan untuk tahun 2015 yang memiliki rata-rata ROE terkecil yaitu 0,18.

Kebijakan deviden berhubungan dengan penentuan besarnya deviden payout ratio, yaitu "besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai deviden kepada pemegang saham". Yang dilakukan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. dapat diketahui bahwa tahun yang mempunyai rata-rata deviden terbesar pada tahun 2014 sebesar 3,11 dan yang terendah pada tahun 2013 yang memiliki rata-rata deviden sebesar 1,07.

Tingkat Suku Bunga merupakan presentase dari modal yang dipinjam dari pihak luar atau tingkat keuntungan yang didapatkan oleh penabung di bank atau ditingkat biaya yang dikeluarkan oleh investor yang menanamkan dananya pada saham dan telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik selama periode 2013-2015. dapat diketahui bahwa perusahaan yang mempunyai rata-rata tingkat bunga terbesar adalah pada tahun 2013 sebesar 0,721 dan yang terendah adalah pada tahun 2014 sebesar 0,690.

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten". Harga saham rupiah yang *dilogaritmen of natural*. Harga saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan. Harga saham di perusahaan LQ45 periode 2013-2015 dapat diketahui bahwa perusahaan yang mempunyai *dilogaritmen of natural* terbesar adalah PT Gudang Garam Tbk sebesar 10,92 dan yang terendah PT Alam Sutera Realty Tbk yang memiliki *dilogaritmen of natural* sebesar 5,84.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, biasanya dapat dilakukan dengan melihat pada bentuk histogram residual yang bentuknya seperti lonceng atau tidak, atau menggunakan *scatter plot* dengan mengacu pada nilai residu yang membentuk pola tertentu.



Gambar 1 Histogram dan PPlot

Sumber data: Data Sekunder , diolah dengan SPSS versi 24

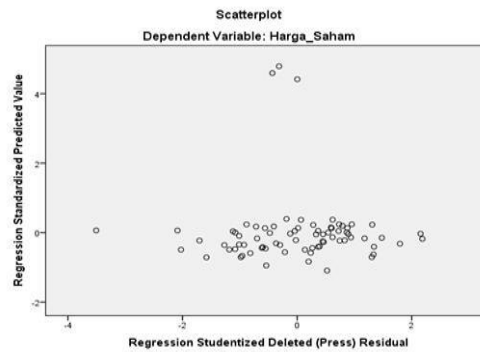
Distribusi normal memiliki bentuk yang simetris dengan nilai mean, median dan modus yang mengumpul dititik tengah. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari 75 laporan keuangan diperoleh nilai mean sebesar 8,31 dengan standar deviasi 0,980, titik puncak berada di tengah atau tepatnya di angka 0 dan dalam bentuk histogram yang simetris dengan nilai mean, median dan modus.

Sedangkan jika dilihat dari grafik probability plot P-Plot data yang normal seharusnya adalah data yang membentuk titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linier dengan grafik normal probability plot terhadap residual error model regresi diperoleh adanya pola grafik yang normal karena sebaran titik berada pada garis diagonal.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui hasil suatu model regresi mengalami multikolinieritas atau tidak, dapat diketahui melalui VIF (Variance Inflation Factor). Model regresi yang baik adalah model yang hasil perhitungannya menunjukkan nilai $VIF < 10$, bila hasil perhitungan menunjukkan $VIF > 10$ maka hasil tersebut menunjukkan telah terjadi multikolinieritas yang serius dalam model regresi. Selain bisa dilihat dari VIF, multikolinieritas juga bisa diketahui dari nilai tolerance yaitu apabila nilai tolerance yang dihasilkan mendekati 1, maka model tersebut terbebas dari multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai tolerance semakin menjauhi 1 maka model tidak terjadi atau bebas dari gejala multikolinieritas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model yang menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, dimana semuanya berada di bawah 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Jika pada grafik scatter plot, titik titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika pada pola grafik tersebut titik- titik tidak menyebar secara acak dan membentuk pola teratur maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Scatter plot

Sumber data: Data Sekunder , diolah dengan SPSS versi 24

Pada grafik scatter plot diatas terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Uji autokorelasi digunakan untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin- Watson (DW Test). Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkandengannilaidtabe

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai D-W sebesar 2,071. Sedangkan nilai dU diperoleh 1,557 dan dL= 1,395. Dengan demikian diperoleh bahwa nilai DW= 2,071 berada diantar dU yaitu 1,557 dan 4-dU yaitu 4- 1557 = 2,443. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut berada pada daerah bebas autokorelasi.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *Return On Equity* (ROE), Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji kemaknaan model tersebut secara simultan dan secara parsial. Koefesien regresi dilihat dari nilai *unstandardized coefficient* karena semua variabel independen maupun variabel dependen memiliki skala pengukuran yang sama yaitu rasio. Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$Y = 10,602 + 2,084 X_1 - 0,017 X_2 - 3,621 X_3$.

Persamaan regresi diatas memiliki makna:

- 1) Nilai *constant* sebesar 10,602 menunjukkan bahwa harga saham akan sama dengan 10,602.
- 2) *Return On Equity* (ROE) mempunyai koefesien regresi dengan arah positif sebesar +2,084.
- 3) Kebijakan Deviden mempunyai koefesien regresi dengan arah negatif sebesar 0,017.
- 4) Tingkat Bunga mempunyai koefesien regresi dengan arah negatif sebesar -3,621.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil uji SPSS hipotesis pertama, hasil estimasi variabel ROE sebesar nilai $t_{hitung} = 3,248$, dengan signifikansi 0,002. Dengan menggunakan batas signifikan 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,993. Hal ini berarti $t_{hitung} (3,248) > t_{tabel} (1,993)$, dan $sig (0,002) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis pertama H_a di terima.

Berdasarkan hasil uji SPSS ipotesis kedua, hasil estimasi variabel kebijakan deviden sebesar nilai $t_{hitung} = -0,683$ dengan signifikansi 0,497. Dengan menggunakan batas signifikan 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,993. Hal ini berarti $t_{hitung} (-0,683) \leq t_{tabel} (1,993)$, dan $sig (0,497) > \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa variabel kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis kedua H_0 di terima.

Berdasarkan hasil uji SPSS hipotesis ketiga, hasil estimasi variabel tingkat bunga sebesar nilai $t_{hitung} = -0,343$ dengan signifikansi 0,733. Dengan menggunakan

batas signifikan 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,993. Hal ini berarti $t_{\text{hitung}} (-0,343) \leq t_{\text{tabel}} (1,666)$, dan $\text{sig} (0,733) > \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa tingkat bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis kedua H_0 di terima.

Berdasarkan hasil uji SPSS hipotesis keempat, model persamaan ini memiliki nilai F_{hitung} sebesar 3,694 dengan tingkat signifikansi 0,016. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 2,73. Hal ini berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (3,694 > 2,73)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat signifikansi 0,016 yang jauh berada dibawah 0,05 artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan signifikan *Return On Equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga terhadap harga saham perusahaan LQ45.

Koefesien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji SPSS nilai R Square sebesar 0,135. Hal ini berarti bahwa 13,5% variabel dependen yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu *return on equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga, sedangkan sisanya sebesar 86,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu ROI, Profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi, dll.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Pembahasan ini berkaitan dengan hasil pengujian terhadap hipotesis pertama yang menyatakan pengaruh *return on equity* (ROE) secara signifikan terhadap harga saham., hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan return on equity berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Artinya semakin tinggi ROE semakin tinggi harga saham dan sebaliknya. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastowo dan Julianty (2008:92), "mengatakan salah satu alasan utama mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham.

ROE merupakan salah satu proksi dari rasio profitabilitas yang digunakan oleh pihak investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan terutama terkait dengan perolehan laba yang berasal dari pengolahan modal sendiri (ekuitas). Laba yang tinggi mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga tinggi yang artinya perusahaan sangat efisien dan efektif terhadap penggunaan modal sendiri dan sebaliknya jika laba rendah atau turun memberikan bukti bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan rendah atau turun karena tidak efisien dan efektif dalam pengelolaan modal sendiri. Teori diatas menyatakan bahwa return on equity berperan penting terhadap harga saham suatu perusahaan, di mana return on equity merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Pembahasan ini berkaitan dengan hasil pengujian terhadap hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kebijakan deviden secara signifikan terhadap harga saham di perusahaan LQ45. Hasil penelitian ini sejalan dengan Shafira dan Retnani (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Opu (2014) kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini terkait dengan teori mengenai deviden. Ada teori yang menyatakan deviden merupakan signal yang menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Tetapi ada teori juga yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak relevan dengan harga saham atau nilai perusahaan, hal ini disampaikan oleh Modigliani dan Miller (MM). Pada perusahaan LQ45 ternyata terbukti bahwa tidak semua perusahaan yang terdaftar didalamnya tidak membagikan deviden kepada investor. Meskipun demikian harga saham perusahaan yang terdaftar di LQ45 tetap tinggi dan semakin dipercaya oleh banyak investor.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Pembahasan ini berkaitan dengan hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat bunga secara signifikan

terhadap harga saham di perusahaan LQ45. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kulsum dan Khuzaini (2016) yang menyatakan bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Adriyani dan Armereo (2016) tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya tingkat bunga dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa tingkat bunga mempunyai koefisien regresi kearah negatif.

Ketika terjadi penurunan BI Rate, bank tidak serta merta ikut melakukan *adjustment* kepada bunga tabungan, deposito dan bunga kredit. Terbukti masih banyak suku bunga kredit yang diturunkan jauh lebih lama dibandingkan dengan waktu penurunan BI Rate dengan rentang waktu berbulan-bulan. Suku bunga kredit merupakan bagian penting dari perbankan karena sebenarnya dari sinilah perbankan mendapatkan keuntungan. Jika perbankan tidak menyalurkan kredit kepada masyarakat, bank tidak bisa mendapatkan *gain* per kuartal yang selalu naik dengan eksponensial. Justru jika suku bunga kredit diturunkan, memiliki dampak efek positif dan negatif. Efek positif adalah perusahaan akan mendapatkan pinjaman dengan bunga lebih rendah sehingga mereka tidak ragu-ragu untuk meminjam dalam skala besar. Sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik untuk memperoleh keuntungan. Tetapi efek negatif yang mengintai sebenarnya adalah perbankan akan mengalami pengurangan laba dari bunga kredit.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Dari hasil penelitian diketahui uji hipotesis kedua atau uji F bahwa variabel *return on equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan LQ45. Hal ini mengindikasikan bahwa *return on equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga bersama-sama mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45 sebesar 13,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga secara simultan signifikan terhadap harga saham. Pembahasan ini berkaitan dengan hasil pengujian terhadap hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *return on equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga secara simultan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45. Artinya jika ketiga variabel tersebut meningkat secara bersamaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Fenomena ini menarik karena menjadi paradoks keuangan dimana dalam situasi parsial dari ketiga variabel yang ada yaitu *return on equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga hanya *return on equity* (ROE) yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan kedua variabel lainnya yaitu kebijakan deviden dan tingkat bunga tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap harga saham. Namun saat diuji secara simultan ketiga variabel tersebut menunjukkan pengaruh terhadap harga saham, walau nilai pengaruhnya tidak terlalu besar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan *return on equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015 yang menguji tentang pengaruh variabel *return on equity* (ROE), kebijakan deviden dan tingkat bunga terhadap harga saham perusahaan LQ45. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *return on equity* secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45, menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45.
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kebijakan deviden secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45,

menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45.

- c. Hasil pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat bunga secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45, menunjukkan bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45.
- d. Hasil pengujian terhadap hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *return on equity*, kebijakan deviden dan tingkat bunga yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan LQ45. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen yang terdiri dari *return on equity*, kebijakan deviden dan tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45.

Saran

Adapun saran - saran yang dapat disampaikan penelitian berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Saran Bagi Perusahaan

Untuk mempertahankan dan meningkatkan harga saham suatu perusahaan harus memperhatikan kemampuan memperoleh laba yang didasarkan ekuitas. Kebijakan deviden tidak menjadi factor yang menyebabkan meningkatnya harga saham oleh karena itu tidak menjadi kewajiban perusahaan untuk membayar deviden. Tingkat bunga yang berlaku juga tidak menjadi focus utama untuk perusahaan mempertahankan ataupun meningkatkan harga saham.

- b. Bagi calon Investor

Seorang calon investor agar memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan ekuitas atau Kebijakan deviden dan tingkat bunga juga perlu diperhatikan tetapi tidak sepenting *return on equity* (ROE).

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian ini kembali, sebaiknya menambahkan variabel independen lainnya selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti *debt to equity ratio*, *return on investmen* (ROI), profitabilitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian. Dan juga menambah periode tahun penelitian sehingga mendapatkan hasil yang *up to date*. Serta meneliti perusahaan yang lebih spesifik seperti perusahaan manufaktur, jasa dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Ima. 2016. *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis. Vol.15.
- Alwi, Iskandar. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id. Diakses pada hari sabtu, 20 Januari 2018 jam 12.00 WIB.
- Fahmi, Irham dan Hadi, Yofi Lavianti. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABET.
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen. Teori, Empiris, dan Implikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hasoloan, Jimmy.2014. *Ekonomi Moneter*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: DEE PUBLISH (Grup Penerbit CV. BUDI UTAMA).
- Husnan, Fuad dan Pudjiastuti, Enny.2015. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Istianti, Sri Lyla Wahyu. 2013. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45*. Jurnal Potensia. Vol. 19, No. 1.
- Jogiyanto, Hartono.2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- _____.2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad.2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Latumaerissa, Julius R.2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Lupiyodi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya.2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Manoppo, Carmela Pinky.2015. *The Influence Of ROA, ROE, ROS, AND EPS On Stock Price*. Jurnal EMBA. Vol.3, No.4.
- Masum, Abdullah Al.2014. *Dividend Policy and Its Impact On Stock Price A Study On Commercial Banks Listed In Dhaka Stock Exchange*. Journal Global Disclosure Of Economics and Busoness. Vol.3, No.1.
- Miskhin, Frederic S.2017. *Ekonomi Uang Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi Sebelas. Alih Bahasa: Barlev Nicodemus Hutagalung. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Operasi Moneter. 2018. *Hasil Lelang Sertifikat Bank Indonesia*. <http://www.bi.go.id>. Diakses pada hari minggu, 25 Februari 2018 Jam 15.00 WIB.
- Prastowo, Dwi dan Julianty, Rifka.2008. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Samsul, Mohamad.2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sekaran, Uma.2008. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Seputar forex. 2018. *Data Histori Saham*. http://www.seputarforex.com/saham/data_historis/index.php. Diakses pada hari minggu, 25 Februari 2018 Jam 15.00 WIB
- Shafira, Annisa Prily Bertha dan Retnani, Endang Dwi.2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham LQ45*. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi. Vol.6. No.4.
- Sodakh, Frendy,dkk.2015. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010- 2014. Jurnal EMBA. Vol.3, No.2. PP. 749- 756.
- Sudana, I Made.2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Teori dan Praktik*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA.
2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Edisi Pertama. Bandung: ALFABET.
- Sunariyah.2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Umar, Husein.2011. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vanhorne, James C dan Machowikz, John M.2009. *Fundamentals Of Financial Management*. Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 12. Alih Bahasa: Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Widiastuti, Maria.2017. *Analysis Of Effect Of Inflation, Interest Rate, Rupiah Exchange Rate Toward Composite Stock Price Index With The Gross Domestic Product as Moderation Variable In The Indonesia Stock Exchange*. *Journal Of Business and Management*. Vol.5, Issue 1.
- Wijaya, I Gede Oka dan Suarjaya, Anak Agung Gede.2017. *Pengaruh EVA, ROE dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol.6, No.9